

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini peneliti mencoba menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pelaksanaan **Pembelajaran PKn sebagai Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan dan Moral Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Cangkuang**. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Bentuk Pelaksanaan Layanan Bimbingan Sosial di SMP Negeri 1 Cangkuang Kabupaten Bandung berhasil secara baik dan signifikan. Adapun bentuk layanan bimbingan sosial meliputi pola-pola dimana individu tersebut dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Disamping itu layanan bimbingan sosial yang dilakukan di SMP Negeri 1 Cangkuang juga berupaya membentuk para siswa untuk mampu mengatasi berbagai permasalahan baik bersifat pribadi, kelompok, maupun masyarakat pada umumnya. Sehingga mampu membina hubungan sosial secara harmony di lingkungannya.
2. Layanan bimbingan sosial dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan system pemahaman diri, dan sikap-sikap yang positif, serta kemampuan-kemampuan pribadi sosial yang tepat dengan tujuan mengarahkan pematapan kepribadian serta mengembangkan kemampuan dalam mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial siswa.
3. Fungsi layanan bimbingan sosial terhadap siswa adalah seorang guru atau konselor khususnya Pkn dapat membantu kliennya dalam memahami siapa dirinya secara penuh dan utuh, membantu klien agar dapat berkomunikasi dengan baik serta mengajarkan klien dalam bertingkah laku yang sehat. Hal ini dilakukan kerjasama antara guru PKn, Bk, dan guru-guru lainnya dengan fungsi dan peran masing-masing.
4. Pelaksanaan layanan bimbingan sosial di SMP Negeri 1 Cangkuang mampu menghilangkan etika pergaulan dan moral yang berbeda-beda dan mampu mengurangi berbagai pelanggaran yang dilakukan peserta didik seperti mabal,

tidak menggunakan atribut dengan lengkap, menggunakan kosmetik (pewarna bibir secara berlebihan), mewarnai rambut menjadi merah, sering berkata kasar, tidak mengerjakan pr, usil kepada teman, bermain kartu dikelas, bermain hp saat pelajaran, menonton youtube bahkan pernah ada yang menonton film porno bersama-sama, memanggil teman dengan nama orang tua, memberi nama sebutan untuk guru, menggunakan nada bicara keras terhadap guru saat berbicara, merokok di lingkungan sekitar sekolah menggunakan seragam, bermain kartu dikelas, tawuran, bersembunyi di masjid saat kegiatan kbm berlangsung, bermain bola di dalam masjid, membawa vape (roko elektrik) bahkan terparah ada anak yang membawa obat- obatan berbahaya seperti (destro dalam jumlah banyak

5. Mata pelajaran PKn melalui program pembelajarannya mampu memberikan layanan bimbingan social hal ini dilihat dari pembelajaran PKn yang interaktif, edukatif ,dan komunikatif. Memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik guna mendewasakan dan mendidik mereka agar mengurangi kebiasaan buruk yang menyebabkan mereka melakukan pelanggaran.
6. Beberapa Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan dan Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Cangkuang antara lain:
 - a. Guru masih menemukan siswa yang main-main dalam proses pembelajaran serta tidak memperlihatkan karakter siswa yang baik .
 - b. Kurangnya vasilitas pelayanan yang disediakan sekolah seperti ruangan yang kecil dan media pembelajaran yang terbatas.
 - c. Kurangnya tenaga ahli Bk dengan latar belakang pendidikan BK, menyebabkan pemberian layanan antar gur BK berbeda beda.
7. Beberapa Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, agar pelaksanaan dikelas menjadi lebih baik. Adapun alternatif penanganan masalah tersebut diantaranya:
 - a. Guru lebih memotivasi siwa agar dapat bersikap dan berperilaku sopan serta santun baik terhadap guru, teman sebaya, maupun orang yang tidak di kenalnya.

- b. Guru lebih mengingatkan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan serius dan lebih interaktif kembali..
- c. Guru harus selalu uptodate terdapa informasi pelayanan bimbingan sosial
- d. Guru harus ikut serta dalam .acara workshop peningkatan kualitas hidup siswa.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi, sehubungan dengan hal pelaksanaan Pembelajaran PKN sebagai Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan dan Moral Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Cangkuang”.

5.2.1 Bagi Siswa

Implikasi karya ilmiah ini terhadap siswa adalah membantu membuat siswa untuk lebih memahami dirinya dan mengontrol emosional agar mengenal dirinya sendiri dengan lebih baik, guna meningkatkan etika dalam pergaulan dan moral mereka dalam hidup bermasyarakat.

5.2.2 Bagi Guru

Implikasi karya ilmiah ini terhadap guru adalah membantu guru untuk lebih meperhatikan kembali perkembangan emosi peserta didik. selain itu untuk mempermudah dalam penyampaian materi serta menambah wawasan guru terhadap metode-metode yang digunakan saat menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa.

5.2.3 Bagi Sekolah

Implikasi karya ilmiah ini terhadap sekolah adalah secara langsung membantu untuk memunculkan karakter-karakter siswa dengan membuat siswa tidak melanggar peraturan sekolah, saling menghargai satu sama lain dengan teman dan meghargaan guru serta menjaga keindahan sekolah.

5.2.4 bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi karya ilmiah ini terhadap peneliti selanjutnya adalah menjadi gambaran untuk melakukan penelitian dengan hal yang serupa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan dan Moral Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Cangkuang. Terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi peneliti bagi beberapa pihak terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat terus mendukung pelaksanaan layanan bimbingan terhadap siswa melalui pembelajaran PKn guna meningkatkan etika pergaulan dan moral peserta didik ke arah yang lebih baik, menggali dan peka terhadap hal-hal mengenai sikap nasionalisme kedalam pembelajaran yang bermakna. Sebab kondisi siswa yang tidak tahu bagaimana meningkatkan sikap nasionalisme dalam dirinya kedalam pembelajaran akan menjadi kegiatan yang dinilai negatif. Pihak sekolah perlu mendukung dan memfasilitasi karena membutuhkan tempat yang cukup besar dan nyaman untuk melaksanakan pemberiain layanan bimbingan sosial.

5.3.2 Bagi Pihak Guru

Guru harus seantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar siswa lebih dominan aktif dan bisa menanamkan sikap positif dalam dirinya serta meningkatkan kualitas diri agar menjadi warga negara yang baik dan benar. Layanan Bimbingan Sosial merupakan salah satu solusi bagi pembelajaran PKn di kelas. Guru harus memperjelas materi dengan penambahan contoh yang relevan dengan kehidupan siswa guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu, hal ini bertujuan agar siswa lebih paham dan dewasa dalam bertindak dan menentukan pilihan. Selain itu, peneliti berharap pula penelitian ini dapat menjadi masukan untuk guru-guru khususnya guru PKn untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran PKn didalam kelas menjadi lebih bermakna dan menarik.

5.3.3 Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa agar lebih meningkatkan kembali semangat belajar merubah pola

pikir mereka terhadap pemberi layanan bimbingan sosial. Selain itu agar siswa lebih serius dan menyukai pembelajaran dan PKn guna melatih kedewasaan mereka baik berfikir dan bertindak di kemudian hari. Selain itu pelajaran PKn bertujuan untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa. dimana siswa dapat menanamkan dan meningkatkan sikap nasionalisme dalam dirinya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap pada penelitian berikutnya dapat merekonstruksi kembali penerapan pelaksanaan Layanan Bimbingan Sosial melalui pembelajaran PKn guna meningkatkan Etika Pergaulan dan Moral Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Cangkang. ke arah yang lebih baik yang mampu membuat siswa lebih mengerti dan paham terhadap diri dan lingkungannya. Sehingga siswa dapat memperlihatkan dan menonjolkan nilai-nilai positif beretika dalam bergaul.

Demikian simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan. Semoga pengalaman belajar yang siswa peroleh dapat memberikan manfaat agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan etika pergaulan dan moral peserta didik.